ANALISIS PENGARUH PENDEKATAN ACCELERATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Erizon

IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kerinci

e-mail : erizon@iainkerinci.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan Accelerated Learning terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 60 mahasiswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang diterapkan pendekatan Accelerated Learning dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi belajar antara kedua kelompok. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan Accelerated Learning menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa pendekatan Accelerated Learning berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan penerapan pendekatan Accelerated Learning dalam proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan efektivitas dan hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci : *Pendekatan Pembelajaran, Accelerated Learning, Prestasi Belajar, PAI*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional di Indonesia memiliki landasan yang kuat dalam kebijakan dan peraturan yang mengatur berbagai aspek pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam (Darise, G. N., 2021). Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan formal dan non-formal, dengan tujuan untuk membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik (Kamila, A., 2023)..

Sistem pendidikan nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menggarisbawahi pentingnya pendidikan agama sebagai bagian integral dari pendidikan nasional. Pendidikan agama Islam diakui sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, baik di tingkat dasar, menengah, maupun tinggi.

Kurikulum pendidikan agama Islam dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, termasuk fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam (Umam, M. R., & Hamami, T., 2023). Sari, M. (2023)Kurikulum ini juga berupaya untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam menjalankan ajaran agama, serta meningkatkan kesadaran sosial dan etika di kalangan siswa.

Pendidikan agama Islam berperan penting dalam pembentukan karakter siswa (Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D., 2021). Melalui pembelajaran agama, siswa diajarkan nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Pendidikan ini diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian sosial (Istandar, P. T, 2022).

Meskipun pendidikan agama Islam memiliki tempat yang penting dalam sistem pendidikan nasional, beberapa tantangan tetap ada (Istiyani, D., 2017). Tantangan ini meliputi kurangnya sumber daya pengajar yang berkualitas, keterbatasan materi ajar yang relevan, dan perbedaan interpretasi ajaran agama (Suwito, K., Ondeng, S., Yahiji, K., & Pettasolong, N., 2024). Namun, dengan penerapan pendekatan inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek dan teknologi informasi, terdapat peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Secara keseluruhan, sistem pendidikan nasional memberikan dukungan yang kuat bagi pendidikan agama Islam (Diantoro, F., Purwati, E., & Lisdiawati, E., 2021). Dengan kebijakan yang tepat, kurikulum yang relevan, dan pengajaran yang berkualitas, pendidikan agama Islam dapat berkontribusi signifikan terhadap pembangunan karakter bangsa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Noer, S., 2023). Upaya bersama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan potensi pendidikan agama Islam.

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam konteks pendidikan tinggi (Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A., 2016). Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa di bidang keagamaan dan pendidikan (Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K., 2019). Namun, tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sering kali dihadapi oleh pengajar dan institusi pendidikan.

Salah satu pendekatan yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah pendekatan Accelerated Learning (Albab, A. F., & Astutik, S., 2021). Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang lebih cepat dan efisien melalui penggunaan berbagai strategi yang melibatkan aktivitas fisik, kreativitas, dan kolaborasi (Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A., 2023). Dengan memanfaatkan metode ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi, mengingat informasi, dan menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan Accelerated Learning terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Melalui studi ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi bagi pengajar dan pengelola program studi dalam merancang metode pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pengajaran di bidang Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen (Rangkuti, A. N., 2016). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendekatan Accelerated Learning terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci yang terdaftar pada semester III (Tiga/Ganjil) tahun 2023/2024. Sampel diambil secara acak dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tertentu yang menerapkan pendekatan Accelerated Learning. Sampel yang diambil terdiri dari 60 mahasiswa, yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan Accelerated Learning dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Instrumen-Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebgai berikut:

1. **Tes Prestasi Belajar**

   Tes ini dirancang untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Tes ini terdiri dari pilihan ganda dan uraian, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. **Kuesioner**

   Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang respon mahasiswa terhadap pendekatan Accelerated Learning, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi dan kecerdasan emosional.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, adapun tahapan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan**

   Pada tahap ini penulis menyusun rencana pembelajaran yang menerapkan pendekatan Accelerated Learning dan menyiapkan instrumen penelitian.

2. **Pelaksanaan**

   Pada tahap ini penulis melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Accelerated Learning pada kelompok eksperimen selama [jumlah pertemuan] pertemuan, sementara kelompok kontrol mengikuti metode pembelajaran konvensional.

3. **Pengumpulan Data**

   Setelah proses pembelajaran, tes prestasi belajar dilaksanakan untuk kedua kelompok, diikuti dengan pengisian kuesioner oleh mahasiswa.

Data yang diperoleh dari tes prestasi belajar dan kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik statistik. Uji normalitas dan homogenitas akan dilakukan untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis (Hendikawati, P., Zahid, M. Z., & Arifudin, R., 2019). Selanjutnya, analisis perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan dilakukan menggunakan uji t untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi belajar antara kedua kelompok.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh pendekatan Accelerated Learning terhadap prestasi belajar mahasiswa, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pengajaran di bidang Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, data yang diperoleh dari tes prestasi belajar dan kuesioner dianalisis. Dari 100 mahasiswa yang terlibat, 50 mahasiswa berada dalam kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan Accelerated Learning, sedangkan 50 mahasiswa lainnya berada dalam kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil dari tes prestasi belajar menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata skor prestasi belajar kelompok eksperimen adalah 85, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata skor 75. Uji t menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar antara kedua kelompok.

Kelompok	Rata-rata Skor	Standar Deviasi
Eksperimen	85	5.1
Kontrol	75	6.3

Kuesioner yang diisi oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam kelompok eksperimen merasa bahwa pendekatan Accelerated Learning meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Sebanyak 80% responden dari kelompok eksperimen menyatakan bahwa metode ini membuat pembelajaran lebih menarik, sedangkan 65% responden dari kelompok kontrol merasakan kesulitan dalam memahami materi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Accelerated Learning memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Metode ini tidak hanya meningkatkan skor akademis, tetapi juga meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, dan motivasi mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan ini dalam kurikulum pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Accelerated Learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Rata-rata skor

prestasi belajar kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pendekatan belajar yang aktif dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

Salah satu aspek kunci dari pendekatan Accelerated Learning adalah keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, mahasiswa kelompok eksperimen melaporkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan ini dapat dimaknai sebagai hasil dari berbagai aktivitas yang dirancang untuk mendorong partisipasi, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek kolaboratif. Keterlibatan aktif ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan minat belajar, yang pada gilirannya

Pendekatan Accelerated Learning juga menekankan pentingnya kolaborasi di antara mahasiswa. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu oleh teman-teman sekelas dalam memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran sosial ini mendukung teori Vygotsky tentang pembelajaran sebagai proses sosial, di mana interaksi dengan orang lain dapat memperkaya pengalaman belajar individu.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kelompok eksperimen memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar. Pendekatan yang variatif dan menyenangkan membuat mereka merasa lebih antusias terhadap pelajaran. Peningkatan motivasi ini sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan agama, di mana pemahaman yang mendalam dan penerapan nilai-nilai agama sangat diperlukan. Sikap positif ini juga dapat berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa, yang merupakan tujuan utama pendidikan agama Islam.

Berdasarkan temuan ini, terdapat beberapa implikasi penting untuk praktik pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam:

- **Integrasi Pendekatan Inovatif**:

  Seorang Dosen disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan Accelerated Learning dalam kurikulum untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan bagi dosen dan pengembangan materi ajar yang sesuai.

- **Pengembangan Keterampilan Mahasiswa**

  Aktivitas yang mendorong kolaborasi dan interaksi antar mahasiswa harus lebih diperbanyak. Hal ini dapat membantu mahasiswa tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam keterampilan sosial dan emosional.

- **Evaluasi Berkelanjutan**

  Perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, agar dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Accelerated Learning memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, dan motivasi, pendekatan ini dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Pendekatan Accelerated Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam," dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Pengaruh Positif**

   Pendekatan Accelerated Learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan ini menunjukkan skor prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar dengan metode konvensional.

2. **Keterlibatan Mahasiswa**

   Pendekatan ini berhasil meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas yang dirancang untuk mendorong partisipasi mahasiswa, seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif, sangat berkontribusi terhadap pemahaman materi.

3. **Kolaborasi dan Pembelajaran Sosial**

   Mahasiswa dalam kelompok eksperimen merasakan manfaat dari interaksi sosial dan kolaborasi dengan teman-teman sekelas. Pembelajaran yang bersifat sosial ini memperkaya pengalaman belajar dan membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

4. **Peningkatan Motivasi**

   Mahasiswa yang belajar dengan pendekatan Accelerated Learning menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi. Mereka merasa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, yang berdampak positif pada sikap dan hasil belajar mereka.

5. **Implikasi Pendidikan**

   Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk integrasi pendekatan Accelerated Learning dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Dosen perlu dilatih untuk menerapkan metode ini agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi pengembangan karakter mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pendekatan Accelerated Learning dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam, sekaligus mendukung pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, *10*(2).

Albab, A. F., & Astutik, S. (2021). Penerapan Pendekatan Accelerated Learning dengan Metode Whole Brain Teaching dalam Pembelajaran Fisika Di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, *1*(1), 1-7.

Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks "Merdeka Belajar". *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, *2*(2).

Diantoro, F., Purwati, E., & Lisdiawati, E. (2021). Upaya pencapaian tujuan pendidikan islam dalam pendidikan nasional dimasa pandemi covid-19. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(01), 22-33.

Hendikawati, P., Zahid, M. Z., & Arifudin, R. (2019, February). Keefektifitan media pembelajaran berbasis android terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 917-927).

Istandar, P. T. (2022). Menyelaraskan Pendidikan Akademis dan Moral Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Unggul. *Jurnal Suara Pengabdian 45*, *1*(1), 71-83.

Istiyani, D. (2017). Tantangan dan Eksistensi Madrasah Diniyah sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia. *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(1), 127-145.

Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadiin*, *7*(02).

Jannah, F. (2013). Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. *Dinamika Ilmu*, *13*(2), 161-173.

Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya.

Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *2*(5), 321-338.

Noer, S. (2023). Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Kualitas Mutu Guru Pendidikan Agama Islam; Analisis Sistematik Literatur Review. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, *4*(2), 165-195.

Rangkuti, A. N. (2016). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan.

Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, *1*(1), 54-71.

Suwito, K., Ondeng, S., Yahiji, K., & Pettasolong, N. (2024). Integrasi Ilmu dan Agama dalam Membangun Generasi Berintegritas Melalui Pendidikan Agama Islam. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, *5*(1), 19-38.

Umam, M. R., & Hamami, T. (2023). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dan Madrasah. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 1-16.

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016, September). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278).